

ABSTRACT

This study aims to find out how the Implementation of the Fuel Coupon Noncash Shopping Policy to avoid misuse of special fuel within the Jambi City Government. Where there are 4 indicators of policy implementation, namely: Communication, Resources, Disposition, and Bureaucratic Structure. The method used in this study is a qualitative method, namely by interviewing and interacting with people in the place of research. This research can be categorized as descriptive research, namely prioritizing interview guidelines as a data collection tool and the collected data is then used as the main raw material to analyze the empirical conditions of objectivity of the existence of research objectives at the location studied. The location of this research is at the Regional Finance and Asset Management Agency, the Education Office, and the Bagan Pete gas station. The types and techniques of data collection used in this study consisted of primary data collected using interview and documentation techniques and secondary data collected using observation techniques. The results of this study concluded that the overall implementation of the fuel coupon non-cash shopping policy went well. The vulnerability that can occur is that there can be Counterfeiting of Fuel Coupons.

Keywords: Implementation, Non-Cash Shopping, Fuel Coupons, Jambi City Government

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Belanja Nontunai Kupon BBM dalam rangka menghindari penyalahgunaan bahan bakar khusus di lingkungan Pemerintah Kota Jambi. Dimana yang menjadi indikator implementasi kebijakan ada 4 indikator, yaitu: Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu dengan wawancara dan berinteraksi dengan orang di tempat penelitian. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif yaitu memprioritaskan panduan wawancara sebagai alat pengumpulan data dan data yang terkumpul kemudian dijadikan bahan baku utama untuk menganalisis kondisi empiris obyektivitas keberadaan tujuan penelitian pada lokasi yang diteliti. Lokasi penelitian ini adalah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Pendidikan, dan SPBU Bagan Pete. Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi serta data sekunder yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara keseluruhan implementasi kebijakan belanja nontunai kupon BBM berjalan dengan baik. Adapun kerentanan yang dapat terjadi adalah dapat terjadi Pemalsuan Kupon BBM.

Kata Kunci: Implementasi, Belanja Nontunai, Kupon BBM, Pemerintah Kota Jambi